

Pilot Men"declare" PAN PAN Akibat Ponsel Penumpang



Pilot pesawat dari maskapai British Airways jenis Boeing 787-9 *Dreamliner* registrasi G-ZBKN dengan nomor penerbangan BAW-8 (IATA BA-8), terpaksa harus men"declare"*) kondisi urgensi dengan mengirimkan sinyal PAN PAN 3x, ketika sedang melakukan penerbangan reguler dari Tokyo Haneda HND (Jepang) ke London Heathrow LHR, EN (UK) pada 1 Oktober 2023 lalu. Paragraf di bawah ini terlebih dahulu mengulas tentang prosedur komunikasi urgensi dari ICAO.

5.3.1.2 The radiotelephony distress signal **MAYDAY** and the radiotelephony urgency signal **PAN PAN** shall be used at the commencement of the first distress and urgency communication respectively.

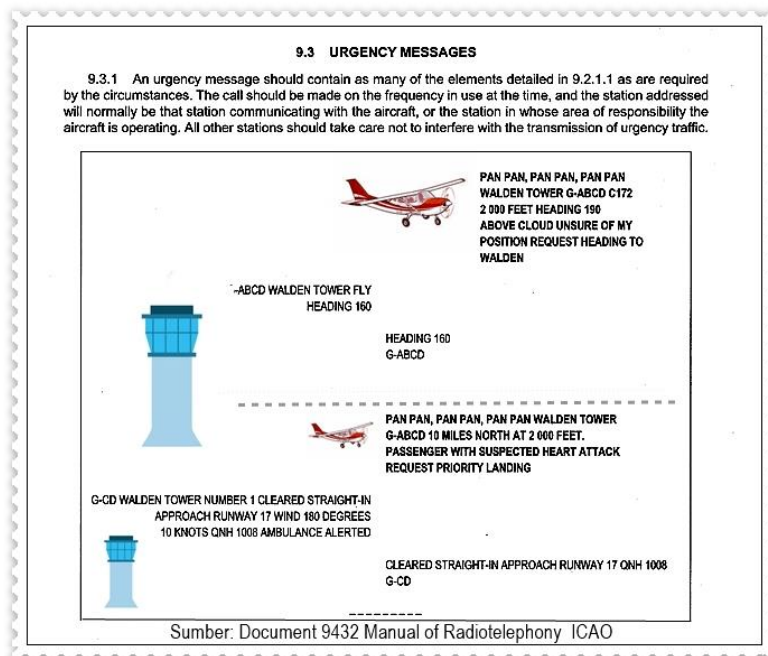
Distress: a condition of being threatened by serious and/or imminent danger and of requiring immediate assistance.

Urgency: a condition concerning the safety of an aircraft or other vehicle, or of some person on board or within sight, but which does not require immediate assistance.

Sumber: Chapter 5 ICAO Annex 10 Volume II Communication Procedures including those PANS status, 6th Edition.

Sinyal radiotelephony PAN PAN diucapkan saat pesawat dalam keadaan urgensi yang dikirimkan pilot melalui komunikasi radio kepada petugas *Air Traffic Services* yang saat itu sedang melayaninya. Urgensi adalah keadaan yang berkaitan dengan terganggunya keselamatan yang bisa berasal dari pesawat atau penumpang (PoB), namun tidak memerlukan bantuan segera.

Gambar di bawah ini adalah sebagian petikan dari 2 contoh prosedur ICAO tentang berita urgensi (lost position dan penumpang mengalami heart attack). Pilot pesawat mengawali komunikasi



dengan petugas tower dengan mengucapkan tanda atau sinyal radiotelephony urgensi PAN PAN (sebaiknya 3x). Pengucapan sinyal tersebut adalah agar petugas tower dan pilot pesawat lain yang di saat yang bersamaan sedang mempergunakan frekuensi radio tersebut *aware* dan segera memberikan prioritas khusus (kesempatan berkomunikasi terlebih dahulu) kepada pesawat yang sedang dalam keadaan urgensi. Keadaan *emergency* di penerbangan, selain urgensi ada

yang lebih berbahaya lagi yaitu Distress. Sinyal distress adalah MAYDAY, dan diucapkannya sebanyak 3x. Distress merupakan prioritas tertinggi dalam pelayanan navigasi udara.

Di dalam kejadian yang dialami oleh penerbangan BA-8, G-ZBKN tersebut, pilot men"declare" PAN PAN dan memutuskan untuk berbalik dan beralih melakukan pendaratan ke Anchorage. Saat kejadian, pesawat sedang menjelajah di ketinggian 37.000 kaki (FL370) di atas Laut Beaufort sekitar 680nm timur laut Anchorage, AK (AS). Penyebabnya adalah munculnya secara tiba-tiba asap di dalam kabin. Pesawat mendarat dengan selamat di Anchorage sekitar 2 jam kemudian dan dilaporkan semua penumpang dan awak pesawat tidak ada yang mengalami cedera. Kemunculan asap di dalam kabin di saat penerbangan, apapun sumbernya merupakan suatu insiden yang dapat menimbulkan kepanikan penumpang pesawat.

Terkait dengan kejadian itu TSB (*Transport Safety Board*) Kanada melaporkan munculnya asap di kabin pesawat dengan registrasi G-ZBKN dikarenakan adanya perangkat telepon portabel (ponsel) milik penumpang yang tersangkut dan terjepit di sisi kursi penumpang. Kabin memiliki ventilasi yang akan mempercepat penyebarannya. Pilot pesawat memutuskan untuk segera melakukan pendaratan pengalihan ke bandara Internasional Anchorage Ted Stevens (PANC), Alaska, AS.

Pesawat digrounded di Anchorage selama kurang lebih 3,5 jam, kemudian melanjutkan perjalanan ke Toronto, ON (Kanada) sebelum melanjutkan perjalanan ke London keesokan harinya sehingga terjadi waktu penundaan selama 33 jam. Dalam kejadian ini terbukti bahwa penyebab terjadinya

insiden bisa diakibatkan oleh semua orang yang berada di kabin termasuk penumpang pesawat secara secara tidak disengaja karena ketidaktahuan.

International Civil Aviation Organization (ICAO) badan khusus United Nations yang mengatur penerbangan sipil (komersial) dunia sesuai amanah dari Chapter Konvensi Chicago 1944. Selanjutnya ICAO menindaklanjutinya dengan membuat berbagai aturan terkait dengan keselamatan, keamanan, keteraturan dan kelancaran serta efisiensi.penerbangan sipil dan komersial. ICAO membuat regulasi dalam bentuk berbagai macam standar, rekomendasi dan prosedur yang diberlakukan di seluruh negara anggota (193). Terbanglah dengan selamat bangsaku, hanya dengan maskapai yang baik atau terbaik keselamatannya sesuai pilihan Anda, jangan yang lain. (AM)

----- Selesai -----

Referensi: ICAO *Annex 10 Volume II Chapter 5 Communication Procedures* dan ICAO *Document 9432 Manual of Radiotelephony*. Sumber berita: *Aviation Herald*

*) Catatan: Kata "*declare*" tetap dipergunakan tanpa padanan dikarenakan secara umum dipergunakan dalam kaitan dengan keputusan pilot menyatakan kondisi *distress* dan urgensi, dan selain itu karena kata ini memiliki banyak arti yaitu menyatakan, mengirimkan, memutuskan kondisi urgensi dan mengucapkan di saat penyampaian berita dalam komunikasi radio antara pilot dengan petugas ATS. (pemandu lalu lintas udara).